

**PENGUTIPAN BRONDOLAN UNTUK MENCEGAH
KEHILANGAN HASIL PANEN KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq.)**

Oleh

Fathia Firlianti Rusdi

ABSTRAK

Kegiatan panen yaitu mengambil tandan buah segar dan mengutip brondolan yang jatuh disekitarnya. Dalam proses pemanenan sering terjadi brondol yang tidak terkutip (*losses*). Hal ini terjadi karena lahan yang terjal, piringan kurang bersih, rotasi panen terlalu lama, dan lainnya. Brondolan yang tidak terkutip akan menjadi gulma atau disebut dengan kentosan sehingga melakukan pengendalian yang menambah kegiatan dalam pemeliharaan TM dan menimbulkan masalah anggaran biaya dalam mengendalikan gulma tersebut. Kegiatan brondol dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Batang Hari. Dalam kegiatan pengambilan data jumlah brondolan yang tidak terikut terkutip dengan menghitung jumlah brondolan yang terikut terkutip di setiap blok dengan sampel 5% dari luasan setiap blok. Kegiatan pengambilan data dilakukan setelah melakukan proses pemanenan, adapun yang diamati yaitu jumlah brondolan yang tidak terkutip di ketiak pelepah, piringan, dan TPH. Adapun tujuan penyusunan Tugas Akhir ini untuk mengetahui kerugian hasil panen akibat brondolan yang tidak terkutip pada panen kelapa sawit. Jumlah kerugian kelapa sawit akibat brondolan yang tidak terikut terkutip dalam kg 2742,58, 1 bulan 68564,475 kg. Potensi kehilangan CPO pengutipan brondolan adalah 447607,35 dan perkiraan total kehilangan adalah Rp. 3.580.858.800.

Kata kunci: brondolan, *losses*, panen, pengutipan.